

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Upah Minimum Regional, Inflasi dan Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur dalam Perspektif Ekonomi Islam Periode 2018 – 2023” ditulis oleh Indah Rizqiyah, NIM. 126402212175, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. Ahmad Sodik, M.H.

Kata Kunci: Upah Minimum Regional, Inflasi, Jumlah Penduduk, Pengangguran Terbuka.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan tingginya tingkat pengangguran di Jawa Timur yang tidak terserap oleh lapangan pekerjaan yang tersedia. Sehingga, Tingginya angka pengangguran terbuka menjadi tantangan ekonomi, meskipun kebijakan UMR terus disesuaikan. Inflasi yang berfluktuasi memengaruhi daya beli masyarakat dan stabilitas pasar tenaga kerja, sementara pertumbuhan jumlah penduduk meningkatkan persaingan lapangan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka, 2) menguji pengaruh inflasi terhadap tingkat pengangguran terbuka, 3) menguji pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka, 4) menguji pengaruh secara simultan upah minimum regional, inflasi dan jumlah penduduk terhadap tingkat pengangguran terbuka di 8 Kabupaten/Kota provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Populasi dan Sampel yang digunakan adalah 8 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dalam periode 2018 – 2023. dan metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel, karena gabungan dari data cross section dan time series. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Kemudian diolah menggunakan Eviews-12.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara parsial variabel upah minimum regional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, (2) Variabel inflasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, (3) jumlah penduduk tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, (4) secara simultan upah minimum regional, inflasi, jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di 8 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur tahun 2018 - 2023. Dalam perspektif Ekonomi Islam, pengelolaan ekonomi yang berdasarkan prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial dapat menjadi solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran terbuka. Oleh karena itu, kebijakan yang disarankan mencakup peningkatan kualitas tenaga kerja, optimalisasi kebijakan upah, serta strategi pengendalian inflasi yang berpihak pada kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

The thesis entitled “The effect of Regional Minimum wage, inflation and population on the Open unemployment rate in East Java in the perspective of Islamic Economics for the period 2018 – 2023” was written by Indah Rizqiyah, NIM. 126402212175, Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Advisor Dr. Ahmad Sodik, MH.

Keywords: Regional Minimum Wage, Inflation, Population, Open Unemployment.

This research is motivated by the problem of high unemployment in East Java that is not absorbed by the available jobs. Thus, the high number of open unemployment is an economic challenge, although regional minimum wage policies continue to be adjusted. Fluctuating inflation affects people's purchasing power and labor market stability, while population growth increases job competition.

This study aims to (1) examine the effect of the minimum wage on the open unemployment rate, 2) examine the effect of inflation on the open unemployment rate, 3) examine the effect of population on the open unemployment rate, 4) examine the simultaneous effect of the regional minimum wage, inflation and population on the open unemployment rate in 8 districts/cities of East Java province.

This study uses a quantitative approach to the type of associative research. The Data used is secondary data from the Central Bureau of Statistics of East Java province. The population and sample used were 8 districts / cities in East Java Province in the period 2018 – 2023. and the data analysis method used is panel data regression analysis method, because the combination of cross section and time series data. Data analysis techniques used are classical assumption Test, t test, f test, and coefficient of determination. Then processed using Eviews-12.

The results of the study showed that: (1) partially the regional minimum wage variable had a positive and significant effect on the open unemployment rate, (2) inflation variable had no positive and insignificant effect on the open unemployment rate, (3) the number of residents had no negative and insignificant effect on the open unemployment rate, (4) simultaneously the regional minimum wage, inflation, the number of residents had a significant effect on the Open unemployment rate in 8 districts/cities of East Java Province in 2018 - 2023. In the perspective of Islamic Economics, Economic Management based on the principles of justice and social welfare can be a solution in reducing the open unemployment rate. Therefore, the recommended policies include improving the quality of Labor, optimizing wage policies, as well as inflation control strategies in favor of public welfare.